



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI SARJANA TERAPAN

ANALISIS KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP PEMENUHAN KEWAJIBAN ATAS PAJAK KENDARAAN BERMOTOR PADA MASYARAKAT KOTA BEKASI



Disusun oleh:

Muhammad Irsan Nasution/2104421085

PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN TERAPAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
2025



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**ANALISIS KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP PEMENUHAN
KEWAJIBAN ATAS PAJAK KENDARAAN BERMOTOR PADA
MASYARAKAT KOTA BEKASI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada
Program Studi Sarjana Terapan Keuangan dan Perbankan Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Jakarta

Disusun oleh:

Muhammad Irsan Nasution/2104421085

**PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN TERAPAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
2025**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Irsan Nasution
NIM : 2104421085
Program Studi : Keuangan dan Perbankan Terapan
Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa yang dituliskan di dalam Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan (plagiasi) karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Tugas akhir telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Depok, 10 Juli 2025



Muhammad Irsan Nasution
NIM. 2104421085

JAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Muhammad Irsan Nasution
NIM : 2104421085
Program Studi : Keuangan dan Perbankan Terapan
Judul Skripsi : Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Pemenuhan Kewajiban Atas Pajak Kendaraan Bermotor Pada Masyarakat Kota Bekasi

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar S.Tr.M pada Program Studi D4 Keuangan dan Perbankan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Novitasari, S.Pd., M.Ak.

Anggota Penguji : Lia Ekowati, S.Sos., M.PA.

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 10 Juli 2025



Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., M Si.
NIP: 197009131999031002

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Irsan Nasution
NIM : 2104421085
Program Studi : Keuangan dan Perbankan Terapan
Judul Skripsi : Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Pemenuhan Kewajiban Atas Pajak Kendaraan Bermotor Pada Masyarakat Kota Bekasi.

Disetujui oleh:

Pembimbing

Lia Ekowati, S.Sos., MPA
NIP: 197509301999032001

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Heri Abrianto, S.E., M.M.
NIP: 196510051997021001





KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Terapan di bidang Keuangan dan Perbankan. Penulis merasa bersyukur karena skripsi yang berjudul “Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Pemenuhan Kewajiban Atas Pajak Kendaraan Bermotor Pada Masyarakat Kota Bekasi”.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari telah menerima banyak dukungan, arahan, semangat, serta masukan dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang berharga ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak berikut :

1. Bapak Dr. Syamsurizal, S.E., M.M. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang membantu penulis dalam memperlancar serangkaian pengesahan skripsi.
3. Bapak Heri Abrianto, S.E., M.M. selaku Kepala Program Studi Keuangan dan Perbankan Terapan yang turut serta mendukung penulis dalam pembuatan skripsi.
4. Ibu Lia Ekowati, S.Sos., MPA dan Ibu Novitasari S.Pd., M.Ak. selaku dosen pembimbing dan dosen penguji yang telah membimbing, membantu dan memberikan arahan mengenai materi dan penulisan skripsi.
5. Seluruh Dosen dan Staff administrasi yang telah berbagi ilmu yang sangat berharga kepada penulis, khususnya dalam lingkup Program Studi Keuangan dan Perbankan Terapan di Politeknik Negeri Jakarta.
6. Kedua wali orang tua yaitu M. Ikhsan Nasution, M. Iqbal Nasution dan Chairani Nasution yang senantiasa mendukung sekaligus memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh teman-teman seperbimbingan Ibu Lia Ekowati Terutama Agustina Amanda yang dari awal memberikan masukan serta saran kepada penulis.
8. Kepada Yuski Paras Pramudita dan Fatur R sebagai orang yang sangat dekat yang sering membantu skripsi penulis.
9. Kepada Nurman Kahfiana dan Muhammad Apriansyah sebagai orang yang sangat

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dekat dengan penulis baik menemani berkeluh kesah maupun menemani tertawa bersama-sama disaat lelahnya menyusun skripsi.

10. Kepada Wanda yang senantiasa membantu penulis mengerjakan skripsi ini dengan baik dan benar.
11. Seluruh teman-teman Program Studi Keuangan dan Perbankan angkatan 2021 dan jurusan Akuntansi angkatan 2021 yang telah memberi warna pada perkuliahan ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan serta saran yang membangun dari berbagai pihak guna perbaikan dan pengembangan ke arah yang lebih baik. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi bagi pembaca yang membutuhkan.

Depok, 10 Juli 2025

Penulis

Muhammad Irsan Nasution

NIM. 2104421085

**NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Irsan Nasution
NIM : 2104421085
Program Studi : Keuangan dan Perbankan Terapan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive RoyaltyFree Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISIS KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP PEMENUHAN KEWAJIBAN ATAS PAJAK KENDARAAN BERMOTOR PADA MASYARAKAT KOTA BEKASI

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada Tanggal : 10 Juli 2025

Yang menyatakan

Muhammad Irsan Nasution
2104421085



Muhammad Irsan Nasution Program Studi Keuangan dan Terapan Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Pemenuhan Kewajiban Atas Pajak Kendaraan Bermotor Pada Masyarakat Kota Bekasi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepatuhan wajib pajak terhadap kewajiban pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Kota Bekasi serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun mayoritas wajib pajak memahami pentingnya membayar pajak kendaraan, masih terdapat sebagian masyarakat yang tidak patuh, terutama disebabkan oleh faktor ekonomi, kurangnya pemahaman, dan minimnya kepercayaan terhadap penggunaan dana pajak. Selain itu, persepsi bahwa pajak kendaraan terlalu tinggi juga turut mempengaruhi sikap wajib pajak. Pemerintah telah melakukan berbagai inovasi seperti penerapan sistem E-Samsat untuk mempermudah proses pembayaran, namun belum sepenuhnya mengatasi persoalan kepatuhan. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya peningkatan edukasi, transparansi, serta pelayanan pajak yang lebih optimal untuk mendorong kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap kewajiban perpajakan.

Kata Kunci : E-Samsat, Kepatuhan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Kota Bekasi, Pajak Kendaraan Bermotor

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

*Muhammad Irsan Nasution Finance and Applied Studies Program Analysis of
Taxpayer Compliance with Motor Vehicle Tax Obligations in Bekasi City
Residents*

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

This study aims to analyze taxpayer compliance regarding Motor Vehicle Tax (PKB) obligations in Bekasi City and to identify the influencing factors. A descriptive qualitative approach was used, with data collected through interviews and questionnaires. The findings reveal that although most taxpayers understand the importance of paying vehicle taxes, there remains a portion of the population that is non-compliant. Contributing factors include economic constraints, lack of understanding, and low trust in how tax revenues are utilized. The perception that vehicle taxes are too high also negatively affects compliance. The government has introduced digital innovations such as the E-Samsat system to simplify the payment process, but this has not fully resolved compliance issues. Therefore, efforts to improve taxpayer education, transparency, and the quality of tax services are essential to enhance public awareness and compliance with tax obligations.

Keywords: Bekasi City, E-Samsat, Motor Vehicle Tax, Tax Compliance, Taxpayer Awareness

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	3
LEMBAR PENGESAHAN	4
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	5
KATA PENGANTAR	6
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	8
ABSTRAK	9
<i>ABSTRACT</i>	10
DAFTAR ISI	11
DAFTAR TABEL	13
DAFTAR GAMBAR.....	9
DAFTAR LAMPIRAN	10
BAB I PENDAHULUAN	11
1.1. Latar Belakang	11
1.2. Rumusan Masalah	17
1.3. Pertanyaan penelitian.....	18
1.4. Tujuan Penelitian	18
1.5. Manfaat Penelitian	18
1.6. Sistematika Penelitian.....	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	20
2.1. Landasan Teori.....	20
2.1.1. Risk Aversion Theory	20
2.1.2. Theory Of Planned Behavior	20
2.1.3. Kepatuhan Pajak	21
2.1.4. Wajib Pajak.....	22
2.1.5. Pajak Kendaraan Bermotor	23
2.2. Penelitian Terdahulu	24
2.3. Kerangka Pemikiran.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1. Jenis Penelitian.....	34
3.2. Objek Penelitian.....	34

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.3 Metode Pengambilan Sampel.....	35
3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	35
3.5. Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	36
3.5.1. Kuesioner.....	36
3.5.2. Wawancara.....	36
3.6. Metode Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Hasil Penelitian.....	42
4.1.1 Gambaran Umum Responden.....	42
4.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
4.1.3 Hasil Olah Data.....	44
4.2 Pembahasan.....	52
4.2.1. Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Bekasi.....	52
4.2.2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Bekasi.....	53
BAB V PENUTUP.....	56
5.1 Simpulan.....	56
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	59



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Table 1. Data wajib pajak kendaraan bermotor Kota Bekasi dari tahun 2019 – 2023	14
Table 2. Kepatuhan WP Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor	15
Table 3. Penelitian Terdahulu	24
Table 4. Pertanyaan Penelitian.....	37





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 2. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan.....	42
Gambar 3. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
Gambar 4. Karakteristik Responden berdasarkan Usia.....	43
Gambar 5. Pertanyaan 1.....	44
Gambar 6. Pertanyaan 2.....	45
Gambar 7. Pertanyaan 3.....	45
Gambar 8. Pertanyaan 4.....	46
Gambar 9. Pertanyaan 5.....	47
Gambar 10. Pertanyaan 6.....	47
Gambar 11. Pertanyaan 7.....	48
Gambar 12. Pertanyaan 8.....	49
Gambar 13. Pertanyaan 9.....	49
Gambar 14. Pertanyaan 10.....	50
Gambar 15. Pertanyaan 11.....	50
Gambar 16. Pertanyaan 12.....	51

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara Narasumber 1	60
Lampiran 2 Hasil Wawancara Narasumber 2	62
Lampiran 3 Hasil Wawancara Narasumber 3	65
Lampiran 4 Hasil Wawancara Narasumber 4	68
Lampiran 5 Hasil Wawancara Narasumber 5	70
Lampiran 6 Foto Bersama Narasumber	73
Lampiran 7 Kuesioner Penelitian.....	75



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang mampu menjaga dan mengelola perekonomian nasionalnya berkat adanya sumber pendapatan. Salah satu sumber pendapatan tersebut berasal dari penerimaan pajak. Pajak adalah pungutan wajib berupa uang sumber dana berasal dari rakyat yang disalurkan kepada pemerintah. Dengan demikian, pajak merupakan tanggung jawab seluruh masyarakat Indonesia supaya negara mampu mengumpulkan pendapatan dan menjalankan program pembangunan. (OCBC NISP, 2023). Manfaat pajak tidak terlihat secara langsung oleh masyarakat karena dana pajak dialokasikan untuk membiayai pengeluaran publik dan berbagai proyek pembangunan nasional. Pajak merupakan salah satu faktor yang menjadi tulang punggung negara, terutama pada sektor pembangunan. Melihat pentingnya pajak sebagai sumber pendapatan utama negara, termasuk dalam mendukung pembangunan di tingkat nasional dan daerah, maka optimalisasi pemungutan pajak menjadi hal yang sangat krusial. Salah satu bentuk konkret dari optimalisasi tersebut adalah dengan memperluas basis penerimaan pajak, termasuk melalui sektor pajak kendaraan bermotor. Pemerintah daerah memegang peranan krusial dalam hal tersebut, karena sebagian dari penerimaan pajak tersebut juga digunakan untuk mendukung pembangunan dan pelayanan publik di daerah. Untuk mendukung upaya ini, diterapkan kebijakan tambahan seperti opsen pajak, yang bertujuan meningkatkan pendapatan daerah tanpa membebani masyarakat secara berlebihan (KEMENTERIAN KEUANGAN DIREKTORAT JENDRAL PAJAK, 2022).

Opsen pajak merupakan pungutan tambahan yang dikenakan pada Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) untuk meningkatkan kemandirian daerah tanpa menambah beban wajib pajak. Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Kepatuhan bisa di artikan selaku ketaatan atau tunduk pada suatu ajaran, perintah, atau aturan. keadaan mengerti, keinsafan, atau hal yang dirasakan atau dialami seseorang. Dalam kepatuhan itu sendiri terkadang terdapat korelasi terhadap kesadaran wajib pajak dan kepatuhan pajak dimana hal tersebut artinya dari kesadaran wajib pajak itu sendiri menimbulkan kepatuhan wajib pajak

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

akan perpajakannya dan itu akan berdampak pada meningkatnya penerimaan pendapatan pajak kendaraan bermotor para wajib pajak. (Shabrina, 2022)

Dana yang dikumpulkan melalui pajak, termasuk dari opsen pajak kendaraan bermotor dan Sumber dana ini digunakan dalam pembiayaan berbagai program pembangunan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sektor pemerintahan seperti infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan layanan publik lainnya. Pada dasarnya pajak merupakan kontribusi nyata masyarakat bagi kemajuan negara. Dalam hal ini, pajak tidak semata-mata berperan sebagai sumber pendapatan negara (fungsi anggaran), tetapi juga memiliki peran penting lainnya seperti fungsi mengatur (untuk mendorong pertumbuhan ekonomi), fungsi stabilitas (untuk menjaga keseimbangan ekonomi), dan fungsi distribusi kembali pendapatan (untuk pemerataan kesejahteraan masyarakat). Oleh karena itu, keberadaan pajak sangat vital dalam menopang pembangunan nasional dan daerah. Namun, agar seluruh fungsi pajak dapat berjalan optimal, perlu diperlukan adanya partisipasi aktif oleh wajib pajak, khususnya dalam hal kepatuhan membayar pajak. Ketika para wajib pajak memahami peran penting pajak dalam kehidupan sehari-hari, diharapkan akan tumbuh kesadaran serta kemauan dari dalam diri sendiri untuk menjalankan kewajiban perpajakan tanpa harus menunggu paksaan atau ancaman sanksi. (Waluyo, 2017)

Kepatuhan pajak bukanlah hanya tentang kepatuhan terhadap hukum, tetapi juga cerminan dari tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Pemikiran masyarakat sering kali menjadi hal besar untuk kepatuhan pajak itu sendiri, Kepatuhan wajib pajak mencerminkan kesediaan untuk melaksanakan kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kurangnya pengetahuan wajib pajak tentang peran pajak sebagai sumber penerimaan negara menjadi salah satu faktor yang menyebabkan ketidakpatuhan (Karlina & Ethika, 2020). Pemikiran yang “Curang” menjadikan tantangan tersendiri untuk pemerintah untuk mengunggulkan kewajiban wajib pajak, karena secara tidak sah masyarakat yang tidak membayar pajak khususnya pada ranah kendaraan sangat memiliki resiko pengecekan yang terbilang kecil dalam segi peluang terjadi. Ketika masyarakat merasa bahwa pajak yang mereka bayarkan dikelola secara transparan, dan memberikan hasil yang nyata dan terasa bagi kehidupan masyarakat, maka kesadaran untuk membayar pajak akan meningkat. Dan sebaliknya jika masyarakat merasa bahwa pajak yang mereka bayarkan tidak digunakan secara efektif

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

atau bahkan disalah gunakan, maka motivasi untuk membayar pajak akan menurun perlahan seiring berjalannya waktu. Kepatuhan biasa dikenal dengan kedisiplinan. Kedisiplinan tersebut timbul karena adanya rasa kekhawatiran menerima sanksi hukuman yang apabila jika tidak melakukan tindakan sesuai dengan ketentuan yang ada, maka terdapat dorongan dari luar dirinya. Hal tersebut Berbeda dengan kesadaran, yang merupakan dorongan kuat untuk bertindak yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. (Pohan, 2016). Ketika wajib pajak tidak memahami aturan pajak dengan benar, mereka dapat salah kaprah, dan tindakan menghindari pajak yang diambil bisa berujung pada pelanggaran hukum perpajakan. Sebagai konsekuensinya, penegakkan Kepatuhan pajak yang dilakukan dengan benar tidak selalu berhasil tanpa hambatan (Pohan, 2016).

Kepercayaan merupakan keyakinan, kepastian dan harapan. Dalam konteks ini kepercayaan masyarakat masih menjadi salah satu tantangan yang ada karena efek yang dirasakan oleh masyarakat itu sendiri, seiring berjalannya waktu stigma “wajib pajak” menjadi stigma yang tidak disukai oleh masyarakat. Masyarakat merasakan bahwa dampak yang dirasakan tidak sepadan dan tidak adil, masyarakat yang tidak patuh pajak merasa bahwa membayar pajak tidak menghasilkan efek yang positif, pada akhirnya masyarakat acuh pada kewajiban tersebut. Hal ini dapat mempengaruhi masyarakat yang patuh akan pajak menjadi tak patuh akan pajak itu sendiri.

Masyarakat masih memiliki tingkat kesadaran yang minim terkait dengan kewajiban membayar pajak, hal tersebut disebabkan karena masyarakat yang tidak merasakan adanya fasilitas yang diberikan oleh pemerintah, Faktanya masyarakat juga menikmati fasilitas yang diberikan oleh pemerintah secara tidak sadar. Jalan Raya yang bagus juga merupakan Tindakan dari pemerintah dan salah satu dari efek dari wajib pajak itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan nyatanya masih ada beberapa masyarakat yang memiliki trust issue dan kesenjangan antara kesadaran membayar pajak masih menjadi tantangan yang cukup besar. Tanda dari kondisi ini dapat di saksikan dari masih ditemukan individu wajib pajak yang belum sepenuhnya patuh dalam menjalankan tanggung jawabnya, baik dalam aspek pelaporan maupun pembayaran pajak. Masyarakat menganggap bahwasannya mereka membayar pajak tetapi tidak merasakan fasilitas yang diberikan kepada masyarakat itu sendiri, Nyatanya masyarakat menggunakan fasilitas yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat tetapi terkadang masyarakat itu sendiri tidak menyadari bahwa fasilitas



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

yang mereka gunakan adalah hasil dari kepatuhan pajak itu sendiri.

Table 1. Data wajib pajak kendaraan bermotor Kota Bekasi dari tahun 2019 – 2023

Tahun	Jumlah Kendaraan Bermotor	Mobil Barang	Mobil Bis	Mobil Penumpang
2019	11.737.547	384.828	20.712	3.628.502
2020	12.043.160	391.265	20.839	3.652.233
2021	12.689.634	412.894	21.405	3.724.612
2022	13.341.328	433.000	21.997	3.803.808
2023	13.580.671	576.948	24.317	3.872.048

Sumber: (Hariyati, Machdar, & Husadha, 2025)

Data di atas menunjukkan bahwa sepeda motor merupakan jenis kendaraan yang paling banyak digunakan. Semua jenis kendaraan bermotor terus meningkat dari tahun 2019 - 2023. Kendaraan bermotor telah berkembang menjadi hal penting bagi masyarakat modern. Menurut data, Badan Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah provinsi Jawa Barat dari tahun 2019 - 2023, kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor yang melakukan pembayaran di Samsat Bekasi mengalami peningkatan dari roda 2 pada tahun 2019 sebesar 573.242, tahun 2020 sebesar 655.447, tahun 2021 sebanyak 666.447, dan tahun 2022 sebanyak 741.030. Pendapatan provinsi Jawa Barat mencapai 7,65 triliun pada kuartal I tahun 2023, melebihi target Pemprov sebesar 6,93 triliun, Pemerintah berusaha menyesuaikan sistem administrasi perpajakan modern untuk mempermudah wajib pajak menjalankan kewajiban pajak mereka sehingga mampu melakukan peningkatan kepatuhan pajak. Meskipun begitu terkadang masyarakat sesekali menghadapi masalah ketika membayar pajak kendaraan mereka.

Tingkat kualitas pelayanan juga menyebabkan adanya ketidakpatuhan wajib pajak di Kota Bekasi, Menurut Fiskus pelayanan yang baik dapat memuaskan konsumen, senantiasa memenuhi ekspektasi standar layanan, dan harus dijalankan sesuai dengan kewajiban yang telah ditentukan. Artinya pelayanan wajib pajak juga merupakan salah satu penyebab masyarakat enggan membayar pajak kendaraan mereka. Kualitas pelayanan yang baik adalah salah satunya dapat memberikan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

informasi secara lengkap dan jelas kepada masyarakat dan yang terpenting adalah tidak adanya mempersulit proses pembayaran pajak kendaraan. Sebagai respons terhadap kebutuhan peningkatan kualitas pelayanan pajak, pemerintah daerah mulai menerapkan berbagai inovasi digital, salah satunya melalui sistem E-Samsat yang dirancang untuk mempermudah proses pembayaran pajak kendaraan secara online. (Mustika, 2024)

Penerapan system E-Samsat juga merupakan salah satu upaya yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah. Pengertian E-Samsat itu sendiri adalah layanan elektronik berbasis teknologi yang digunakan untuk mempermudah Pembayaran pajak kendaraan bermotor, kontribusi wajib dana kecelakaan lalu lintas jalan, dan pengesahan tahunan STNK dapat diselesaikan dengan mudah melalui sistem pembayaran online.

Aplikasi E-samsat dibuat pertama kali pada Tahun 2015, Layanan ini (E-samsat) bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pelayanan publik dan mengurangi interaksi langsung antara wajib pajak dan petugas Samsat, sehingga meminimalkan risiko pungutan liar. E-samsat juga dapat digunakan oleh masyarakat itu sendiri dengan beberapa syarat salah satunya adalah mempersiapkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan, kemudian masyarakat dapat mengunduh aplikasi di Smartphone yang bernama (Sambara) kemudia setelah masyarakat telah melengkapi apa yang diminta dalam aplikasi tersebut masyarakat dapat melakukan pembayaran secara online dengan cara memasukan kode verifikasi yang telah diberikan. Dengan melewati Langkah-langkah tersebut masyarakat dapat membayar pajak secara online.

Dari jumlah data pemilik kendaraan bermotor pada Tabel 1.1, ditemukan permasalahan mengenai kepatuhan pajak kendaraan bermotor. Tidak semua pemilik kendaraan bermotor dengan kesadaran penuh membayarkan pajak kendaraan mereka. Hal ini dapat terlihat pada data di tabel 1.2

Table 2. Kepatuhan WP Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor

<u>Tahun</u>	<u>Jumlah kendaraan bermotor yang membayar pajak</u>
2019	573.242
2020	655.447
2021	666.447
2022	741.030
2023	202.960



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data yang penulis temukan diatas, tingkat kesadaran pembayaran perpajakan di bagian kendaraan telah mengalami kenaikan yang cukup stabil. Terutama sejak tahun 2020 – 2022 di tahun tersebut kesadaran bayar pajak yang dilakukan oleh wajib pajak memiliki angka yang terus bertambah. Tetapi pada tahun 2023 kepatuhan pajak kendaraan mengalami penurunan yang drastis. hal tersebut membuat penulis tertarik untuk mengetahui hal apa yang menyebabkan kemunduran pembayaran pajak kendaraan pada tahun 2023. Dapat dilihat beberapa masyarakat mengalami penurunan tingkat kesadaran dalam kewajiban pajak terhadap kendaraan mereka, hal perekonomian bisa menjadi salah satu penyebab terjadinya mogok bayar pajak atau tidak patuh pajak khususnya dikendaraan yang mereka gunakan sehari-hari. Tentu hal tersebut menunjukkan bahwasannya tingkat kesadaran wajib pajak di kota Bekasi dapat digunakan sebagai bahan penelitian mengingat minimnya angka yang dikeluarkan oleh kantor samsat kota Bekasi.

Jadi berdasarkan penjelasan diatas dapat dinyatakan bahwa masih ada banyak masyarakat yang tidak memenuhi kewajiban pembayaran kewajiban pajak oleh wajib pajak khususnya di bagian pajak kendaraan bermotor. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah faktor pemikiran yang menyepelekan kewajiban pajak kendaraan. Penelitian ini bertujuan untuk mencari dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat yang tidak membayar atau tidak patuh terhadap wajib pajak. Hal-hal yang mempengaruhi masyarakat yang mengalami kendala terhadap kepatuhan wajib pajak setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor masih rendah. Selain itu terdapat fenomena penurunan kepatuhan pajak bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan mereka, Dalam konteks pengertian fungsi pajak serta kewajiban yang dimiliki wajib pajak membuktikan bahwa melakukan kewajiban perpajakan merupakan salah satu bukti dari kesadaran wajib pajak.

Penulis mendapatkan beberapa wajib pajak yang berada dikota Bekasi, berdasarkan observasi dan data awal, terdapat masyarakat di Kota Bekasi yang menunjukkan sikap kurang patuh dalam memenuhi kewajiban pajak kendaraannya. Hal ini disebabkan oleh faktor pemikiran yang menyepelekan kewajiban tersebut, serta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritikan atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kurangnya kesadaran akan manfaat langsung yang mereka terima dari pajak yang dibayarkan. Rendahnya kesadaran ini menjadi tantangan dalam meningkatkan kepatuhan pajak, karena jika masyarakat tidak merasakan manfaat secara langsung atau tidak menyadari kontribusi mereka terhadap pembangunan, maka masyarakat cenderung untuk mengabaikan kewajiban pajak akan terus berlanjut.

1.2. Rumusan Masalah

Penulis melakukan pengambilan sampel pada masyarakat di Kota Bekasi, Penulis memilih Masyarakat di Kota Bekasi dikarenakan masyarakat Kota Bekasi memiliki kendaraan roda 4 dan roda 2 yang bisa dijadikan sumber penelitian dan Dengan kondisi kendaraan yang memiliki identitas yang jelas. seperti atas nama sendiri, dan hampir semua masyarakat Kota Bekasi mempunyai kendaraan bermotor, Hal tersebut menjadi salah satu motivasi penulis untuk memilih Kota Bekasi untuk melakukan penelitian. Masyarakat Kota Bekasi telah melakukan kepatuhan pajak kendaraan mereka khususnya pada kendaraan roda 2. Namun terdapat beberapa masyarakat di Kota Bekasi yang tidak patuh akan kepatuhan pajak kendaraannya. Hal tersebut disebabkan oleh tingkat kesadaran serta salah satu faktor pola pikir yang buruk terhadap kepatuhan pajak kendaraan.

Berdasarkan data pada tabel 1.2 yang penulis dapatkan, diketahui jumlah pembayaran pajak kendaraan bermotor dari tahun 2019-2022 mengalami kenaikan, namun pada tahun 2023 terjadi penurunan. Keadaan ini tidak sesuai dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Vina Hariyati, Nera Marinda Nachdar, Cahyadi Husada yang menyatakan bahwa kepatuhan pajak kendaraan bermotor dikota Bekasi telah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal itu dikarenakan penulis menemukan masih ada 1 masyarakat yang tidak taat dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Masyarakat yang memiliki tingkat kesadaran yang rendah membuat masyarakat itu sendiri enggan dan tidak ingin memenuhi kewajiban pajak kendaraan bermotor. Perilaku tersebut menjadikan tanda tanya besar terhadap kewajiban bayar pajak kendaraan bermotor, penulis bermaksud mencari tahu alasan apa yang dimiliki oleh masyarakat sehingga mereka tidak patuh akan kewajiban pajak kendaraan mereka sendiri.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.3. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka pertanyaan penelitian yang hendak diteliti sebagai berikut :

- 1) Bagaimana kepatuhan wajib pajak para pemilik kendaraan bermotor di Kota Bekasi tahun 2019-2023 ?
- 2) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepatuhan pajak para pemilik kendaraan bermotor di Kota Bekasi tahun 2019-2023 ?

1.4. Tujuan Penelitian

Merujuk pada latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis menetapkan tujuan penelitian sebagai berikut. :

- 1) Menganalisis tingkat kepatuhan wajib pajak pemilik kendaraan bermotor pada Masyarakat Kota Bekasi.
- 2) Menganalisis faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak kendaraan bermotor Pada Masyarakat Kota Bekasi.

1.5. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Besar harapan penelitian ini mengenai analisis kepatuhan pajak terhadap kendaraan bermotor di daerah kabupaten Bekasi terkait sejauh mana tingkat kesadaran masyarakat akan wajib pajak. Harmonisasi perpajakan dapat memberikan kontribusi terhadap PDB Indonesia dan menjadikan penilaian bagi pemerintah untuk Menyusun kebijakan pemerintah dalam perpajakan yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang perpajakan terkhusus nya terhadap peraturan pemerintah terkait perpajakan dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia

b. Bagi Politeknik Negeri Jakarta

Penelitian ini diharapkan mampu menambah kepustakaan khususnya kepustakaan di Jurusan Akuntansi dan menjadi referensi dalam melakukan penelitian sejenis selanjutnya.

c. Bagi Pemerintah



Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kepada pemerintah terkait penyusunan kebijakan peraturan perpajakan agar dapat mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia terutama dalam hal Produk Domestik Bruto (PDB)

1.6. Sistematika Penelitian

Penulisan Skripsi ini dibagi dalam lima bab, yang selanjutnya terbagi dalam kategori sebagai berikut :

- BAB I** Pendahuluan, Bab ini membahas mengenai judul masalah, latar belakangnya, perumusan tujuan, dan manfaat penelitian, dan prosedur penulisan skripsi.
- BAB II** Tinjauan Pustaka, Dalam bab ini berisi mengenai konsep dan teori yang digunakan dan berisi mengenai temuan- temuan penelitian pada sebelumnya yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
- BAB III** Metode Penelitian, Pada Bab ini mencakup bahan atau materi penelitian, metode penelitian, data, dan analisa data yang dilakukan pada penelitian. Metode penelitian berisi desain penelitian yang membantu peneliti mendapatkan data penelitian yang sah.
- BAB IV** Hasil Penelitian dan Pembahasan, Pada BAB IV berisi mengenai hasil dari penelitian yang dilakukan, Bagaimana hasil dari analisis setiap variable yang saling dikaitkan untuk menjawab tujuan – tujuan penelitian degan merujuk berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh.
- BAB V** Penutup, Pada BAB V berisi mengenai uraian atas kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran -saran yang sesuai dengan hasil analisis penelitian

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis sampaikan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat disajikan adalah :

1. Tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Kota Bekasi tergolong cukup tinggi. Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, sebagian besar menunjukkan sikap dan perilaku yang mendukung kepatuhan. Hal ini mencerminkan bahwa masyarakat Kota Bekasi telah memiliki kesadaran akan pentingnya membayar pajak kendaraan secara tepat waktu. Mayoritas wajib pajak memahami kewajibannya, mengetahui waktu jatuh tempo, serta mengakui pentingnya peran pajak dalam pembangunan daerah. Hal ini memperlihatkan bahwa secara umum, perilaku patuh terhadap kewajiban pajak telah tumbuh di kalangan masyarakat, meskipun masih terdapat sebagian kecil yang mengalami keterlambatan pembayaran.
2. Faktor utama yang memengaruhi kepatuhan adalah sikap positif terhadap kewajiban pajak, norma sosial yang mendukung, serta persepsi kemudahan dalam melakukan pembayaran. Selain itu, motivasi intrinsik seperti kesadaran pribadi juga menjadi pendorong utama. Sebagian wajib pajak patuh karena takut terhadap risiko sanksi atau denda. Namun, temuan penelitian menunjukkan bahwa motivasi internal lebih dominan daripada ketakutan terhadap hukuman. Faktor lain seperti pelayanan Samsat yang baik, akses yang mudah, serta kejelasan informasi turut berperan dalam membentuk perilaku patuh masyarakat dalam memenuhi kewajiban pajaknya.

5.2 Saran

Pemerintah Daerah dan Bapenda Provinsi Jawa Barat diharapkan terus meningkatkan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya membayar Pajak Kendaraan Bermotor secara tepat waktu. Sosialisasi dapat dilakukan melalui media sosial, spanduk di tempat umum, penyuluhan langsung di kecamatan, serta optimalisasi aplikasi digital seperti E-Samsat untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas dan meningkatkan pemahaman tentang manfaat pajak bagi pembangunan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



daerah..

Peningkatan kualitas pelayanan pajak juga perlu menjadi perhatian, khususnya dalam hal kemudahan akses, transparansi informasi, dan kecepatan proses pembayaran. Pemerintah sebaiknya memastikan seluruh layanan digital berjalan optimal. Hal ini penting untuk mengurangi tingkat ketidakpatuhan akibat kebingungan atau informasi yang tidak tersampaikan dengan baik..

DAFTAR PUSTAKA

Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of Convenience Sampling and Purposive. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 1-4.

Hadianto, H. P., Hidayat, W. W., & Ningrum, E. P. (2024). PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, KUALITAS PELAYANAN FISKUS, DAN PENERAPAN SISTEM E-SAMSAT TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KOTA BEKASI PADA KANTOR SAMSAT KOTA BEKASI. *Jurnal Riset Ilmiah*, 1458-1468.

Hamidah, N. S., & Hakim, R. J. (2023). PERAN SOSIAL MEDIA ATAS PERILAKU KONSUMTIF BELANJA BAGI IBU RUMAH TANGGA DI DESA LEBAKSARI KEC.PARAKANSALAK. *Jurnal Riset Ilmiah*, 682-686.

Hariyati, V., Machdar, N. M., & Husadha, C. (2025). Pengaruh Modernisasi Perpajakan, Sosialisasi dan Kesadaran terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Tingkat Pendapatan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Kendaraan Bermotor di Kota Bekasi). *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 302-320.

Karlina, U. W., & Ethika, M. H. (2020). PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR. *JURNAL KAJIAN AKUNTANSI DAN AUDITING*, 143-154.

KEMENTERIAN KEUANGAN DIREKTORAT JENDRAL PAJAK. (2022). Retrieved from djp: <https://www.pajak.go.id/>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Marta, K., Prama Yoga, I. A., & Jayanti, L. E. (2024). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Pemahaman Peraturan Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1-6.
- Mustika, R. B. (2024). Analisis Kepatuhan Wajib pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor pada SAMSAT Kabupaten Bekasi. *Jurnal Fakultas Ekonomi*.
- OCBC NISP. (2023, September 7). *Apa itu Pajak? Kenali Pengertian, Manfaat, Fungsi & Jenisnya*. Retrieved from OCBC: <https://www.ocbc.id/id/article/2021/03/29/apa-itu-pajak#:~:text=Secara%20umum%2C%20pengertian%20pajak%20adalah,meraih%20pendapatan%20dan%20menjalankan%20pembangunan>.
- Octaviani, S. E., Irawati, & Sofyan, M. (2024). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 36-45.
- Ristanti, F., Khasanah, U., & Kuntadi, C. (2022). Literature Review Pengaruh Penerapan Pajak UMKM,. *Jurnal Ilmu Disiplin*, 380-391.
- Risa, N., & Puspita Sari, M. R. (2021). Pengaruh Penerapan PP Nomor 23 Tahun 2018 dan Modernisasi Perpajakan Serta Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Bekasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, 20-37.
- Shabrina, I. N. (2022, 9 29). *Yuk Mengenal Apa Itu Opsen*. Retrieved from kemenkeu.go.id: <https://klc2.kemenkeu.go.id/kms/knowledge/yuk-mengenal-apa-itu-opsen-c5c66462/detail/>
- Waluyo. (2017). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wardan, D. K., & Rumiayatun. (2017). PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK, SANKSI PAJAK KENDARAAN BERMOTOR, DAN SISTEM SAMSAT DRIVE THRU TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR. *JURNAL AKUNTANSI*, 15-24.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 1 Hasil Wawancara Narasumber 1

Nama : Fauzi
Umur : 36 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Sales

Penulis :

Perkenalkan saya Muhammad Irsan Nasution Mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta saya sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi “Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Pemenuhan Kewajiban Atas Pajak Kendaraan Bermotor Pada Masyarakat Kota Bekasi”. Beberapa pertanyaan yang saya ajukan kepada bapak. apakah boleh saya mulai proses wawancaranya, Pak?

Narasumber :

Iya mas silahkan.

Penulis :

Pertanyaan pertama nih mas, menurut masnya kenapasih ada orang yang mempunyai kendaraan bermotor tapi kendaraan bermotor tersebut tidak resmi atau bisa dibilang tidak memiliki identitas yang jelas gitu?

Narasumber :

Ohh mungkin karena masyarakat kurang tau sih, mungkin kalo orang yg kerja itu mungkin waktu yaaa

Penulis :

Keanapa sih ada orang bayar pajak motor tuh bisa lewat gitu gak sesuai waktunya kayak lebih 1 tahun gitu, gak sesuai sama yg ketentuan yang berlaku?

Narasumber :

Biasanya sih karena alasan nanggung sih, tapi dari pemerintah sekarang kan dipermudah sih.

Penulis :

Mas tau gak sih cara menghitung besaran pajak kayak berapa yang harus dibayarkan?

Narasumber :

Kalo kita itu lewat dari STNK sih, totalnya berapa kan. Paling itu sih

Penulis :



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Mas nih misalkan gak bayar pajak tuh, takut kena sanksi gak sih?

Narasumber :

Ohh iya, jadi kalau di tempat kerja saya tuh biasanya ada team audit jadi pastinya kena kalo gak bayar

Penulis :

Mas ngerasa gak bayaran pajak ini bayarannya terlalu tinggi atau sudah pas gitu?

Narasumber :

Tergantung motornya sih, kalau waktu itu sih terkena sekitar 700 an (Rp. 700.000).

Penulis :

Mas walau jarang ada Razia, masnya tetep mau bayar pajak gak?

Narasumber :

Tetep lah, karena ini sudah merupakan SOP dari perusahaan kita. Kita juga suka di cek STNK dan lain-lain oleh tim khusus.

Penulis :

Mas percaya gak kalau pajak kendaraan ini digunakan untuk fasilitas umum?

Narasumber :

Kalau itu kurang tau sih, soalnya Indonesia ini kan kurang percaya ya, mayoritas 70% lari kemana, soalnya banyak kan kejadian pajak tuh di berita kan? Contohnya kayak rokok kan penghasil pajak tertinggi tuh kan di rokok kan.

Penulis :

Kalau mas pribadi untuk bayar pajak kendaraan apakah ada kenadala mas?

Narasumber :

Untuk saat ini sih gak ada paling antrenya lama yaa.

Penulis :

Berarti masnya membayar pajak ini karena merasa wajib ya mas dan karena SOP dari perusahaan ya mas?

Narasumber :

iyaa betull. Apalagi Coca-Cola itu wajib tiap bulan itu kita di cek berkala juga.

Penulis :

Pertanyaan terakhir mas, berarti masnya memahami hukuman jika tidak bayar pajak ya mas?

Narasumber :



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

yaa betul, karena dari perusahaan juga sering di cek kan. Kita harus safety riding, memakai helm SNI, dan dari perusahaan juga sudah ada standarnya.

Penulis :

Baik mungkin itu saja mas

Narasumber :

Sama-sama mas

Lampiran 2 Hasil Wawancara Narasumber 2

Nama : Kalam

Umur : 47 tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Pekerjaan : Juru Parkir

Penulis :

Perkenalkan saya Muhammad Irsan Nasution Mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta saya sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi “Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Pemenuhan Kewajiban Atas Pajak Kendaraan Bermotor Pada Masyarakat Kota Bekasi”. Beberapa pertanyaan yang saya ajukan kepada bapak. apakah boleh saya mulai proses wawancaranya, Pak?

Narasumber :

Iya mas boleh silahkan saya sudah siap.

Penulis :

Menurut bapak kenapa ada orang punya motor, tapi tidak didaftarkan secara resmi?

Narasumber :

Ohh, karena kan banyak yang bersaing ya dealer dealer itu, jadi gimana caranya biar cepet laku gitu. Intinya si dealer ini persaingannya dapat gitu. Siapa cepet dia dapat gitu, gitu tuh kalo dealer

Penulis :

Ada juga nih pak, orang yang bayar pajaknya tuh terlambat, nah menurut bapak kenapa hal tersebut bisa terjadi pak?

Narasumber :

Gini mas, kalo untuk pajak kan hukumnya wajib ya mas, tapi karena lingkungan begini



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

jadi yaa paling 2 tahun lah baru bayar pajak. Jadi kayak males gituu, karena apay aa karena pemikiran dan ekonomi mas kebanyakan.

Penulis :

Apakah bapak tau cara menghitung besaran pajak yang bapak bayar pak dulu?

Narasumber :

Kalau urusan bayar pajak itu urusan polisi lah, karena kan berubah rubah kan, kalau sekarang kan berbeda kan, tergantung CC juga sih, dan dulu pembayaran pajak dilihat dari STNK sih,

Penulis :

Ohh berarti dlu motor 1 jenis terus jumlahnya sama ya pak?

Narasumber :

Ya iya dong, begitu prodak banyak baru dibikin, tapi kalau besar bayaran tetep sih dari STNK

Penulis :

Bapak takut gak kena sanksi kalo gak bayar pajak?

Narasumber :

Kalo menurut saya untuk aturan sekarang ini, malah bikin jadi gak bayar semuanya. Kalau untuk sekarang orang-orang ini awam sih, karena belum ampe 100% humas polri tuh info ke masyarakat agar orang awam mengerti.

Penulis :

Agar masyarakat ngerti ya pak?

Narasumber :

Betul biar paham semuaa gitu mas.

Penulis :

Apakah bapak merasa jumlah besaran pajak yang dibayarkan itu terlalu tinggi pak? Maksudnya nominalnya tuh terlalu tinggi gak?

Narasumber :

Kalau zaman saya sih dulu memang kebutuhan pihak harian mas.

Penulis :

Jadi mau tinggi atau rendah jumlahnya harus tetap bayar ya?

Narasumber :

Bayar dong bener gak? Memang sudah sepatasnya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Penulis :

Baik pertanyaan selanjutnya pak, apakah bapak selalu bayar pajak gak pak walau gak ada Razia kendaraan?

Narasumber :

Yaa kalau kewajiban mah bayar, karena kalau kita cepet bayar terus kena denda yaa muraahhh, semakin cepet ya muraah iyadong. Semakin lama ya mahall.

Penulis :

Selanjutnya pak, bapak percaya gak pak bayaran pajak itu digunakan untuk fasilitas umum?

Narasumber :

Kalau soal itu saya gatau sih yaa, itukan urusan pemerintah yaa, jadi itu urusan pemerintah. Tapi tetep pajak harus dibayarkan dari pajak motor, mobil, rumah dan lain sebagainya.

Penulis :

Menurut bapak kenapa si ada orang yang gak bayar pajak lebih dari setahun?

Narasumber :

Seperti yang saya bilang tadi, banyak orang awam mas. Perbedaan kota dan daerah kan ada perbedaan tadi, “ah motor gw dipake disini doang” padahal pemerintah mengharuskan untuk bayar pajak.

Penulis :

Berarti karena ketidaktahuan aja ya pak?

Narasumber :

Iyaa.

Penulis :

Dulu Ketika bapak punya motor ada kesulitan gak bayar pajak pak?

Narasumber :

Gak ada sih dulu mah cepet, langsung selesai.

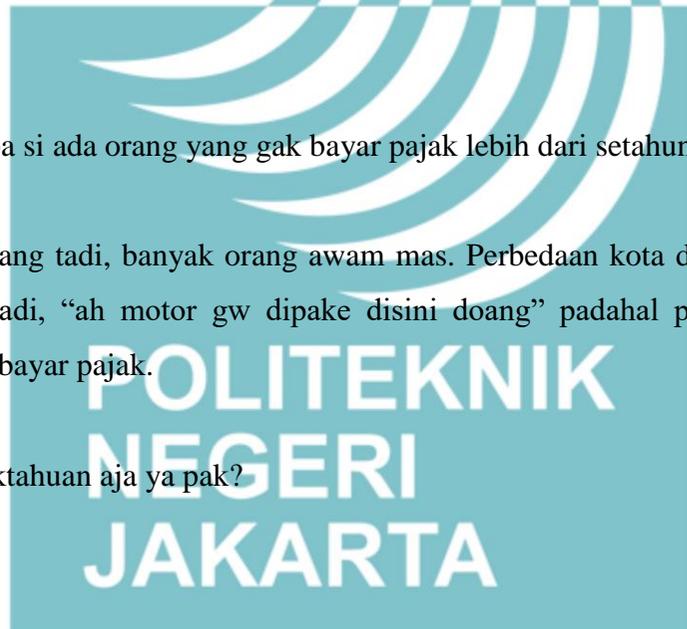
Penulis :

Berarti dulu mah cepet ya pak gak lama?

Narasumber :

Gak lama dulu mah, abis bayar ya pulang.

Penulis :





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Baik selanjutnya apakah bapak setiap pergi selalu bawa STNK pak?

Narasumber :

Kalau STNK itukan seperti nyawa. Jadi kalau ada Razia yaa sudah siap seperti kalau sebelum hujan sudah sedia payung.

Penulis :

Selanjutnya pak, bapak membayar pajak kendaraan bapak karena memang kewajiban atau bapak gatau gunanya untuk apa pak?

Narasumber :

Kalau itu wajib, karena keluar masuk dipake buat wara wiri.

Penulis :

Jadi sayang ya pak kalo mati?

Narasumber :

Iyaadong.

Penulis :

Yang terakhir pak, apakah bapak memahami akibat hukum yang diterima pak jika bapak gak bayar pajak kendaraan bermotor?

Narasumber :

Paham dong, jangankan masalah pajak kalo soal aturan berkendara aja kayak make helm, spion dan lainnya. Itukan ada aturannya kan

Penulis :

Baik pak sepertinya itu saja, makasih ya pak

Narasumber :

Sama-sama mas

Lampiran 3 Hasil Wawancara Narasumber 3

Nama : Andi

Umur : 25 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Pekerjaan : Penjual Warung Nasi

Penulis :

Perkenalkan saya Muhammad Irsan Nasution Mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

saya sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi “Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Pemenuhan Kewajiban Atas Pajak Kendaraan Bermotor Pada Masyarakat Kota Bekasi”. Beberapa pertanyaan yang saya ajukan kepada bapak. apakah boleh saya mulai proses wawancaranya, Pak?

Narasumber :

Iyaa baik boleh mas.

Penulis :

Menurut mas, kenapa nih ada orang yang punya motor tapi tidak terdaftar secara resmi gitu?

Narasumber :

Bodong ya maksudnya?

Penulis :

Iyaa betul seperti itu mas

Narasumber :

Yaa mungkin karena gak ada uangnya aja gitu, dan bukan prioritas utama gitu. Yang penting kayak buat dipake buat sehari hari aja gitu.

Penulis :

Selanjutnya pak, kan orang yang bayar pajak ini biasanya ada yang tertunda gitu. Kira-kira alasannya apa ya mas?

Narasumber :

Yaa mungkin karena uangnya dipakai buat yang lain kali ya mas, cmn emang karena bukan prioritas utama makanya gitu.

Penulis :

Selanjutnya masnya tau gak sih cara menghitung besaran pajak yang dibayarkan?

Narasumber :

Oh kalo untuk hitung begitu kurang tau sih mas saya.

Penulis :

Kemudian masnya takut gak misalnya gak bayar pajak tepat waktu itu kena sanksi?

Narasumber :

Takut sih, kalau ada sanksi gitu.

Penulis :

Bapak ngerasa gak pajak kendaraan yang dibayarkan itu terlalu tinggi untuk



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dibayarkan?

Narasumber :

Yaa kalau untuk orang kayak kita ya terlalu tinggi, karena kita penghasilan juga pas-pasan jadi agak beban untuk bayar gitu.

Penulis :

Kemudian masnya nih kalau disekitar sini gak ada Razia itu tetap bayar pajak gak mas?

Narasumber :

Yaa kalau untuk sekitar sini sih yaa gak kepikiran bayar yaa, karena kan cuman dipake sekitar sini doang.

Penulis :

Selanjutnya masnya percaya gak pajak kendaraan yang dibayarkan ini digunakan untuk fasilitas umum sekitar kita?

Narasumber :

Yaa percaya sih, saya juga tau dan ada jugaa soal itu mas.

Penulis :

Kalau masnya pribadi selain masalah keuangan bukan tujuan utama, ada gak si yang menghambat buat bayar pajak?

Narasumber :

Pelayanan lama sih mas, itu juga menghambat masyarakat buat bayar pajak. Di negara kita tuh soal pajak kayaknya gak dipermudah gitu.

Penulis :

Tapi bapak ngerasa bayar pajak itu sebuah kewajiban atau ada hal lain?

Narasumber :

Yaa kalau itu sih kewajiban yaa.

Penulis :

Mungkin bukan prioritas utama kali yaaa?

Narasumber :

Iyaa betul mas.

Penulis :

Masnya tau akibat hukum jika tidak bayar kendaraan gak?

Narasumber :



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Belum tau sih mas

Penulis :

Sebelumnya pernah ikut penyuluhan dan sebagainya gak mas?

Narasumber :

Gak sih mas

Penulis :

Yasudah mungkin itu saja makasih ya mas

Narasumber :

Sama-sama mas

Lampiran 4 Hasil Wawancara Narasumber 4

Nama : Evi

Umur : 49 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Pedagang Kaki Lima

Penulis :

Perkenalkan bu saya Muhammad Irsan Nasution Mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta saya sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi “Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Pemenuhan Kewajiban Atas Pajak Kendaraan Bermotor Pada Masyarakat Kota Bekasi”. Beberapa pertanyaan yang saya ajukan kepada bapak. apakah boleh saya mulai proses wawancaranya bu?

Narasumber :

Iya mas boleh

Penulis :

Baik pertanyaan pertama, menurut ibu kenapasih ada orang yang membeli motor tetapi motor tidak resmi atau bodong?

Narasumber :

Biasanya factor ekonomi mas, dia punya uang hanya mampu beli motor gak ada suratnya karena lebih murah dan motornya dipake gak ke jalan rayaa mas.

Penulis :

Selanjutnya bu, menurut ibu ada juga bu orang yang bayar pajak itu telat bayar pajak



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

tapi dia telat bayarnya menurut ibu kenapa bu?

Narasumber :

Mungkin lupa mas, apalagi untuk ibu-ibu yaa dan faktor ekonomi jugaa dan biasanya juga suratnya disekolahkan dulu sih mas.

Penulis :

Selanjutnya, ibu tau gak cara menghitung besaran pajak motor ibu?

Narasumber :

Gatau saya mas, maaf yaaa

Penulis :

Selanjutnya ibu takut ga sih bu kalo gak bayar pajak kan kena sanksi bu?

Narasumber :

Yaa iyaa tapi paling di jalan raya ajaa takutnya. Kalau masih disini sih oke yaaa

Penulis :

Selanjutnya ibu ngerasa gak bu pajak motor ibu tuh nominalnya terlalu tinggi bu?

Narasumber :

Mungkin tergantung kendaraan juga kali yaa, kalau kendaraan biasa yaa gak mahal. Tetapi kalau mahal yaa jelas mahal mas.

Penulis :

Selanjutnya nih bu, apakah ibu selalu bayar pajak walau gak ada Razia bu?

Narasumber :

Yaa kalau sepanjang itu wajib dibayar yaa bayar. Kayak bpjs kan sebenarnya gamau dipake cuman kan ada hal tertentu yang bikin hal itu dipake mas.

Penulis :

Tapi kalau misalkan punya motor untuk sekitar sini aja, ibu tetep bayar gak bu?

Narasumber :

Yaa untuk saat ini alhamdulillah selalu bayar sih mas

Penulis :

Lalu apakah ibu percaya pajak kendaraan yang ibu bayar tuh digunakan untuk fasilitas umum?

Narasumber :

Gak ngikutin sih jadi gatau yaa, saya kurang tau mas

Penulis :



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Selanjutnya menurut ibu, kenapa ada orang yang gak bayar pajak lebih dari 1 tahun bu?

Narasumber :

Bisa jadi seperti yang tadi saya bilang. Faktor ekonomi jugaa mas

Penulis :

Kalau untuk ibu pribadi apakah ibu mengalami kendala bu Ketika membayar pajak?

Narasumber :

Sejauh ini sih suami saya aman-aman aja untuk membayar pajak kendaraannya yaaa.

Penulis :

Apakah suami ibu selalu membawa STNK bu Ketika berpergian?

Narasumber :

Yaa tergantung kalo disini doang gak yaa, kecuali ke jalan raya yaa bawa

Penulis :

Selanjutnya bu, ibu merasa membayar pajak kendaraan karena memang kewajiban atau gak tau untuk apa bu?

Narasumber :

Karena kewajiban yaaa mas

Penulis :

Terakhir bu, ibu memahami hukumnya gak si apabila tidak bayar pajak kendaraan motor ibu?

Narasumber :

Gatau sih mas, Taunya paling yaa kalo hak bayar paling ditilang sih itu ajaa

Penulis :

Baik bu terimakasih waktunya

Narasumber :

Sama-sama mas

Lampiran 5 Hasil Wawancara Narasumber 5

Nama : Bim
Umur : 23 tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Montir



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Penulis :

Perkenalkan bu saya Muhammad Irsan Nasution Mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta saya sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi “Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Pemenuhan Kewajiban Atas Pajak Kendaraan Bermotor Pada Masyarakat Kota Bekasi”. Beberapa pertanyaan yang saya ajukan kepada bapak. apakah boleh saya mulai proses wawancaranya bu?

Narasumber :

Iyaa bang silakan

Penulis :

Menurut mas, kenapa si ada orang yang punya motor tapi gak didaftarkan secara resmi.

Narasumber :

Maksudnya gak resmi tuh gimana?

Penulis :

Iyaa seperti bodong mas dan tidak ada suratnya

Narasumber :

Kalo menurut saya sih mas, karena kemampuan orang tersebut beli kendaraan sih mas. Apa ya karena kebanyakan orang begitu tuh dipake buat jarak dekat doang

Penulis :

Selanjutnya, kan ada orang yg bayar pajak kendaraannya tuh biasanya lewat atau terlambat, itu menurut mas karena apa ya?

Narasumber :

Bayar pajak terlambat biasanya gak merhatiin tanggal pembayarannya gitu, dan banyak orang yang masih nganggap enteng hal itu.

Penulis :

Lalu masnya paham gak untuk mengukur jumlah besaran pajak kendaraan mas?

Narasumber :

Kalau itu saya tidak tahu sih mas maaf, kalau besaran pajak paling dari STNK.

Penulis :

Selanjutnya mas takut gak kena sanksi kalau tidak bayar pajak

Narasumber :

Takut sih, karena biasanya kena tilang kan. Ngurusnya gak gampang dan harus antre



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

juga di sidangnya.

Penulis :

Selanjutnya mas, masnya ngerasa gak pajak kendaraan yang dibayar terlalu tinggi?

Narasumber :

Kalau menurut saya mahal atau tidak sih relative mas, cuman kendaraan saya masuknya masih murah.

Penulis :

Masnya selalu membayar pajak gak mas walau gak ada Razia kendaraan.

Narasumber :

Selalu membayar pajak mas, karena demi kebaikan sendiri juga

Penulis :

Selanjutnya mas percaya gak bahwa uang pajak kendaraan digunakan untuk fasilitas umum?

Narasumber :

Percaya mas, saya percaya kalo soal itu.

Penulis :

Menurut mas kenapa si ada orang yang gak bayar pajak lebih dri setahun mas.

Narasumber :

Yaa karena masyarakat yang tidak mematuhi hukum sih mas yang saya tau.

Penulis :

Selanjutnya kalo mas pribadi ada kendala untuk membayar pajak kendaraan gak?

Narasumber :

Tidak ada selama ini mas.

Penulis :

Mas selalu bawa STNK ga kalo berpergian?

Narasumber :

Iya mas saya selalu bawa kemanapun sih jujur aja.

Penulis :

Mas merasa membayar pajak kendaraan karena memang itu kewajiban mas atau emang gatau itu tujuannya untuk apa?

Narasumber :

Kalau itu ya karena kewajiban sih mas.





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Penulis :

Terakhir mas, mas memahami akibat hukum jika tidak membayar pajak kendaraan gak?

Narasumber :

Paham mas, makanya saya selalu bayar pajak kendaraan saya sih.

Penulis :

Baik mas mungkin itu saja, makasih mas

Narasumber :

Samap-sama mas.

Lampiran 6 Foto Bersama Narasumber

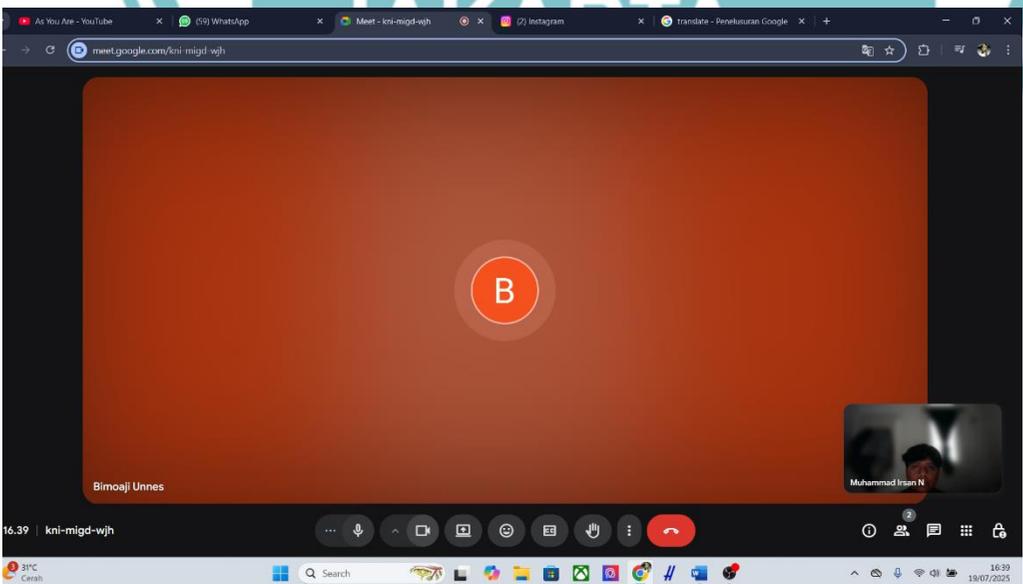




© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 7 Kuesioner Penelitian

Kuesioner Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Pemenuhan Kewajiban Atas Pajak Kendaraan Bermotor Pada Masyarakat Kota Bekasi

Halo! Nama saya Muhammad Irsan Nasution, mahasiswa akhir program studi Keuangan dan Perbankan di Politeknik Negeri Jakarta yang sedang melakukan penelitian untuk skripsi mengenai "Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Pemenuhan Kewajiban Atas Pajak Kendaraan Bermotor Pada Masyarakat Kota Bekasi"

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui "KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP PEMENUHAN KEWAJIBAN ATAS PAJAK KENDARAAN BERMOTOR PADA MASYARAKAT KOTA BEKASI"

Kriteria responden :

- a) Narasumber berusia 18 – 50 Tahun.
- b) Kendaraan yang dimiliki oleh narasumber harus memiliki usia kepemilikan minimal 1 tahun.
- c) Merupakan masyarakat Kota Bekasi.
- d) Menyadari pentingnya pajak sebagai kontribusi kepada negara.
- e) Kendaraan tersebut diharuskan memiliki status kepemilikan yang jelas atas nama narasumber itu sendiri di STNK (Surat Tanda Nomor Kendaraan).

Screening Question

Pertanyaan ini adalah untuk memastikan bahwa responden sesuai dengan kriteria yang ditetapkan pada penelitian ini.

1. Apakah anda merupakan masyarakat Kota Bekasi?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Data Demografi Responden

Bagian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik dasar responden yang berpartisipasi dalam penelitian. Data yang dikumpulkan bersifat terbuka dan hanya digunakan untuk keperluan analisis deskriptif serta untuk



memastikan kesesuaian responden dengan kriteria penelitian.

No	Keterangan	Jenis Isian
1.	Nama	Isi/Tulis Manual (...)
2.	Nomor Telepon	Isi/Tulis Manual (...)
3.	Pendidikan	a. SD b. SMP c. SMA d. S1-S3
4	Jenis Kelamin	a. Laki-Laki b. Perempuan
5.	Usia	a. 18-24 Tahun b. 25-50 Tahun

Pertanyaan Penelitian

Penilaian dalam kuesioner ini menggunakan skala Likert dengan lima tingkat penilaian untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang disajikan.

Berikut merupakan skala skor:

- A. SS = Sangat Setuju
- B. S = Setuju
- C. TS = Tidak Setuju
- D. STS = Sangat Tidak Setuju

Bagian Pertanyaan Terkait Dengan Kepatuhan Pajak Kendaraan:

1. Apakah anda memiliki kendaraan bermotor atas nama pribadi?
 - a). Ya
 - b). Tidak
2. Saya sudah mendaftarkan kendaraan saya secara resmi.

No	Pertanyaan	Skala			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya sudah mendaftarkan kendaraan saya secara resmi.				

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.	Saya selalu membayar pajak kendaraan tepat waktu.				
3.	Saya tahu cara menghitung jumlah pajak kendaraan yang harus dibayar.				
4.	Saya takut mendapat sanksi jika tidak membayar pajak kendaraan.				
5.	Saya merasa pajak kendaraan yang saya bayar terlalu tinggi.				
6.	Saya akan membayar pajak walaupun tidak ada razia kendaraan.				
7.	Saya percaya bahwa uang pajak kendaraan digunakan untuk fasilitas umum.				
8.	Saya pernah menunggak pajak kendaraan lebih dari 1 tahun.				
9.	Saya merasa tidak ada kendala untuk membayar pajak kendaraan saya.				
10.	Saya selalu membawa STNK saat berkendara.				
11.	Saya membayar pajak kendaraan karena memang itu kewajiban saya.				
12.	Saya memahami akibat hukum jika tidak membayar pajak kendaraan.				



QR Google Form Penelitian